

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTsN Model Babat

MTsN Model Babat berdiri pada tahun 1983. Pada awalnya sekolah ini hanya terdapat satu ruang kelas dan keadaan tempatnya masih sangat sederhana. Dan mendapatkan tambahan model yang berarti sebagai sekolah percontohan ketika sekolah ini berada dibawah kepemimpinan Bapak Drs.H Mu'thi .Sejak berdirinya MTsN Model Babat sampai sekarang mengalami beberapa pergantian kepala sekolah. Adapun urutannya adalah sebagai berikut :

- a. Karsono, BA menjabat pada tahun 1983 – 1989
- b. Drs Soelaiman menjabat pada tahun 1990-1994
- c. Drs. M Mufid menjabat pada tahun 1994-1999
- d. Drs H Mu'thi menjabat pada tahun 2000-2006
- e. Drs Supandi M.Pd menjabat pada tahun 2007-2008
- f. Drs. H Miskan Choiri menjabat pada tahun 2008- sekarang

2. Letak Geografis

Letak geografis merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi pelaksanaan penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang utuh dan jelas mengenai lokasi tersebut. Bangunan MTsN Model Babat terletak di wilayah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Letak dari MTsN ini sangat strategis

berada di pinggir jalan raya Babat dan sangat mudah sekali untuk dijangkau oleh angkutan umum.

Adapun batas-batas lokasi MTsN Model Babat adalah di sebelah utara berbatasan langsung dengan jalan raya, selatan dengan rel kereta api, timur dan barat berbatasan dengan rumah penduduk. Dengan letak yang relatif strategis tersebut dapat membuat kelancaran siswa dalam proses belajar dan memungkinkan untuk suasana belajar yang kondusif.

3. Keadaan Guru MTsN Model Babat.

Dalam dunia pendidikan guru merupakan unsure terpenting dalam proses belajar mengajar. Maka untuk mengetahui keadaan guru di MTsN Model Babat dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 4.1
KEADAAN GURU DAN KARYAWAN
MTsN MODEL BABAT

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Drs.H.Miskan Choiri, M.Ag	S2	Kepala Sekolah
2	Drs. Muhyi	S1	Kepala Tata Usaha
3	Masrur. S.Ag	S1	Urusan Psbb
4	Dra.Hj.Alifatun.Hm.M.Ag	S2	Urusan Psbb
5	Drs. Faqih Su'id, M.Ag	S2	Waka Urusan Humas
6	Drs. Nur Shodiq Hs	S2	Waka Urusan Humas
7	Drs Wardani, M.Ag	S2	Waka Sarpras
8	Drs. Harmaji Rm./Pringgo	S2	Waka Kurikulum
9	Drs. H. Radi'im S. M. Ed	S1	Waka Kurikulum
10	Sabtin, S.Pd	S2	Manager Usaha
11	Drs. H. Nur Hasyim, M.Ag	S2	Manager Usaha
12	Drs. H. Kondang Sahly	S2	Waka Kesiswaan
13	Purnomo, S.Pd	S1	Waka Kesiswaan
14	Drs. A.Z Ma'arif, M.Ed	S2	Balitbang

15	Dra. Erna Chayu Yanis N	S2	Guru
16	Drs Mamlu'ah	S2	Guru
17	Adhim Imtichana	S1	Guru
18	Enny Muhibbah	S1	Guru
19	Dra Nurhayati	S2	Guru
20	Dra Muharning	S2	Guru
21	Dra Ainun Nafi'ah	S2	Guru
22	Suwarti, S.Pd	S1	Guru
23	Biwik Uf, Ba	S1	Guru
24	Dra. Hj Cicik S.H. M.Pd	S2	Guru
25	Drs. Suroso	S2	Guru
26	Drs. M. Yusuf	S2	Guru
27	Drs. Suwito	S2	Guru
28	Faizatul Mubaroroh	S1	Guru
29	Hikmawati S.Ag	S1	Guru
30	Mamik Herlina, S.Pd	S1	Guru
31	Drs. H. Masduki Yasin	S2	Guru
32	Masruroh, S.Pd	S1	Guru
33	Dra. Istianah	S2	Guru
34	Drs. Abdur Rozak	S2	Guru
35	Sulaiman Wahyudi, S.Pdi	S1	Guru
36	R. Suciningsih, S.Pd	S1	Guru
37	Heri Susanto,S.Pd. M.Ed	S2	Guru
38	Drs. Zaenal Abidin	S2	Guru
39	Imam Royani, S.Pd	S1	Guru
40	M. Sholahuddin.S.Pd	S1	Guru
41	A. Zainuri S.Pd	S1	Guru
42	Ashariani Zubaidah	S1	Guru
43	Suparto, S.Pd	S1	Guru
44	Maspupah, S.Pd	S1	Guru
45	Izzul Muhtadi, S.Pd	S1	Guru
46	Drs. Yulia Fr. Arga	S2	Guru
47	Drs. Cipto Budoyo	S2	Guru
48	Drs. Muslih	S2	Guru
49	Anwar, S.Pd	S1	Guru
50	Andayani	S1	Guru
51	Syaiful Wakhid	S1	Guru
52	Kusnaji, S.Pd	S1	Guru
53	Drs Sutomo	S1	Guru
54	Munirul, S.Ag	S1	Guru
55	Romiah Hs. Ba	S1	Guru
56	Basuki Rahmat, S.Pd.I	S1	Guru
57	Ayuni Rahmawati, S.Pd	S1	Guru
58	Hartatik, S.Pd	S1	Guru

59	Zainal Muttaqin, S.Pd	S1	Guru
60	Qonitah	S1	Guru
61	H.A Hafidzien, S.Ag	S1	Guru
62	Amin Sugiharto	S1	Guru
63	Drs. A Yazid	S2	Guru
64	Jauharotul Anwar	S1	Guru
65	Syafi'i	S1	Guru
66	Rani Kristanti, S.Pd	S1	Guru
67	Drs. Agus Utomo	S2	Guru
68	Buntono Warsito, A. Md	S1	Guru
69	Badriyah, S.Ag	S1	Guru
70	Lilik Istiyati	S1	Guru
71	Su'lihah, S.Ag	S1	Guru
72	Bambang Sutejo, Ba	S1	Guru
73	Supriyadi, S.Pd	S1	Guru
74	Mukhsin, S.Ag	S1	Guru
75	Afif Hajiri	S1	Karyawan
76	A.Y Taufiqurrohman, Shi	S1	Karyawan
77	A. Munawir, S.Ag	S1	Karyawan
78	Luqman Muhajir	S1	Karyawan
79	A. Munawir, S.Ag	S1	Karyawan
80	Sriasih	S1	Karyawan
81	Inayah	S1	Tata Usaha
82	M.Amin Sh	S1	Tata Usaha
83	Rosyidatus Sya'adah	S1	Tata Usaha
84	Moch. Nur Syahid	S1	Tata Usaha
85	Tri Mulyani	S1	Tata Usaha
86	Ida Nur Qomariyah	S1	Tata Usaha
87	Khoirul Anam	S1	Tata Usaha
88	Ahmad Sunandar	S1	Karyawan
89	Susanto, S.Pd	S1	Karyawan
90	Indarwati, S.Ag	S1	Karyawan
91	Siti Mardiyah	S1	Karyawan
92	Enik Susilowati	S1	Karyawan
93	Titik Yunarwati, S.Pd	S1	Karyawan
94	Ilyas Eko Pamuji	S1	Karyawan
95	Ni'matus Zahro, SS	S1	Karyawan
96	Dian Rosalia	S1	Karyawan
97	Mashadi	S1	Karyawan
98	Lailatul Chusniah, M.Pd.I	S1	Karyawan
99	M. Safuan	SMA	Satpam

Sumber Data ; Dokumen MTsN Model Babat tahun 2008- sampai sekarang

4. Keadaan Siswa

Untuk mengetahui keadaan siswa MTsN Model Babat pada saat dilakukan penelitian ini maka dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.2

KEADAAN SISWA MTsN MODEL BABAT

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII A	16	19	35
VII B	18	17	35
VII C	19	24	43
VII D	20	22	42
VII E	21	19	40
VII F	21	22	43
VII G	19	24	43
VII H	20	22	42
VII I	18	26	44
VII J	20	25	45
VIII A	15	20	35
VIII B	17	18	35
VIII C	22	21	43
VIII D	21	23	44
VIII E	18	24	42
VIII F	21	23	44
VIII G	19	25	44
VIII H	20	23	43
VIII I	19	25	44
VIII J	22	22	44
IX A	15	20	35
IX B	15	20	35
IX C	21	21	42
IX D	20	24	44
IX E	19	26	45
IX F	19	24	43
IX G	20	24	44
IX H	22	23	45
IX I	23	22	45
IX J	19	26	45
Jumlah	579	674	1253

5. Sarana dan Prasarana

Untuk mengetahui sarana dan prasarana MTsN Model Babat Pada saat dilakukan penelitian ini maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.3

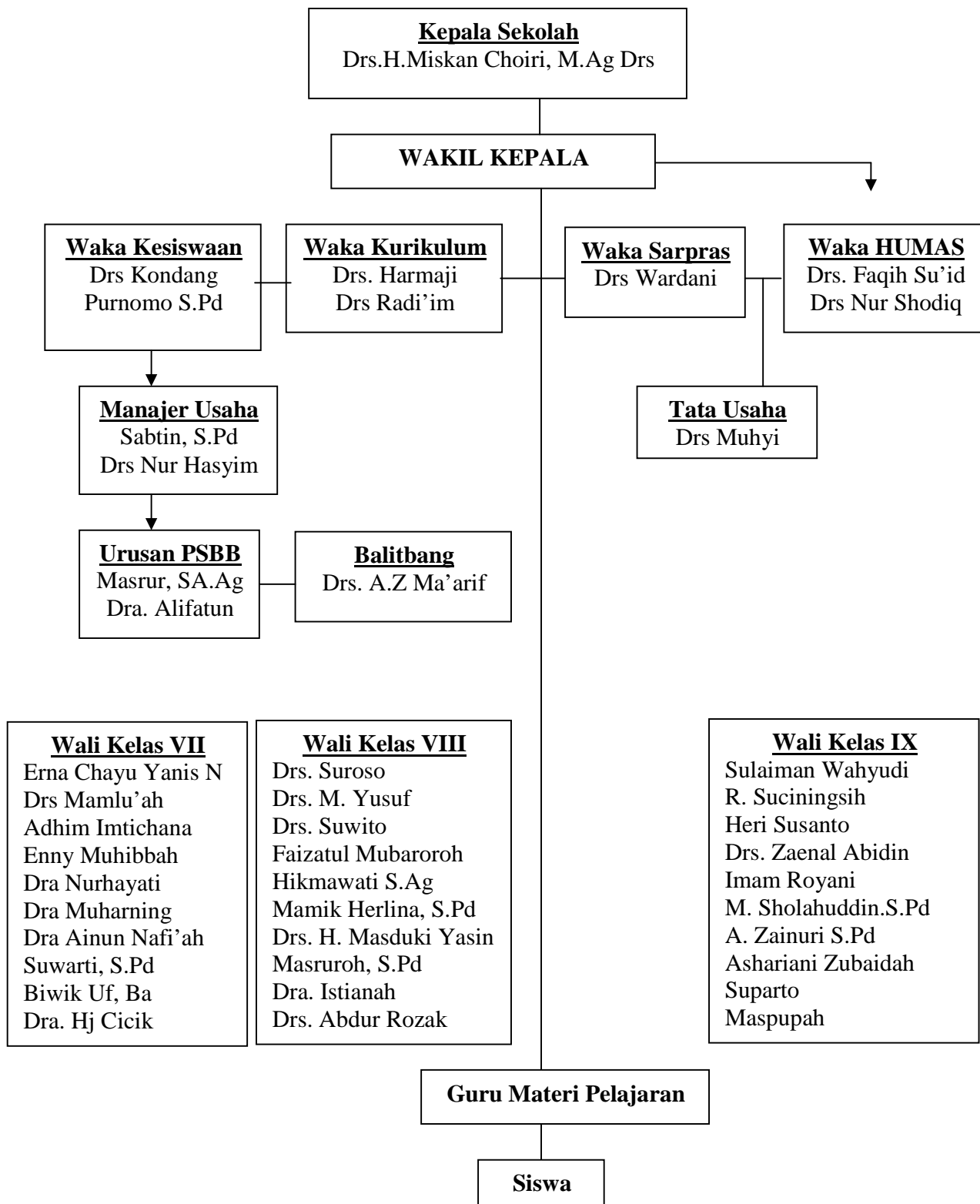
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTsN MODEL BABAT

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
	Ruang TU	1	Baik
	Ruang Guru	1	Baik
	Ruang BK	1	Baik
	Ruang Kelas	30	Baik
	Ruang Perpustakaan	1	Baik
	Ruang UKS	1	Baik
	Ruang PMR/Pramuka	1	Baik
	Ruang OSIS	1	Baik
	Ruang Komputer	1	Baik
	Ruang Lab IPA	1	Baik
	Ruang Lab Bahasa	1	Baik
	Ruang Ketrampilan	1	Baik
	Ruang Kesenian	1	Baik
	Gedung PSBB	4	Baik
	Lapangan Olah Raga	1	Baik
	Mushola	1	Baik
	Koperasi	1	Baik
	Kantin	1	Baik
	Gudang	1	Baik
	WC Guru	3	Baik
	WC Siswa	3	Baik

B. Struktur Organisasi MTsN Model Babat

Seperti pada umumnya lembaga pendidikan selalu memiliki suatu struktur keorganisasian untuk mengatur operasional sekolah dan komando operasional tertinggi berada di tangan kepala sekolah. Struktur Organisasi MTsN Model Babat adalah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
MTsN MODEL BABAT**



C. Penyajian Data

1. Pengaturan ruang kelas sebagai strategi keberhasilan dalam menciptakan kelas yang kondusif

Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, interview (wawancara), angket dan dokumentasi. Untuk data interview (wawancara) pada guru selaku fasilitator didapatkan setelah mengajar.

Angket di berikan kepada para siswa kelas VIII MTsN Model Babat secara sample 40 orang siswa. Angket ini dibuat untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dan perasaan siswa dengan metode yang diberikan oleh guru selaku Fasilitator. Dalam pertanyaan angket telah disertakan pilihan jawaban alternatif yang sudah ada, agar mempermudah bagi responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari 3 alternatif dengan memberikan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk jawaban a skornya 3
2. Untuk jawaban b sekornya 2
3. Untuk jawaban c skornya 1

Disini peneliti akan mencantumkan nama-nama 40 siswa yang menjadi responden melalui angket dalam penelitian ini. Jumlah responden pada tiap kelas VIII adalah sebagai berikut :

1. Kelas VIII A = 4 siswa
2. Kelas VIII B = 4 siswa
3. Kelas VIII C = 4 siswa

4. Kelas VIII D = 4 siswa
5. Kelas VIII E = 4 siswa
6. Kelas VIII F = 4 siswa
7. Kelas VIII G = 4 siswa
8. Kelas VIII H = 4 siswa
9. Kelas VIII I = 4 siswa
10. Kelas VIII J = 4 siswa

TABEL 4.5

NAMA-NAMA RESPONDEN SISWA

No	Kelas	Nama Siswa
1	VIII A	Abdan Syakuro
2	VIII A	Adinda Desya Safitri
3	VIII A	Ahmad Qusaeri
4	VIII A	Ainiyatul Fitroh
5	VIII B	Akhmad Khoirul Kholisin
6	VIII B	Alfi Nurdiana Aulia
7	VIII B	Alvi Hasanati
8	VIII B	Aulia Dinia
9	VIII C	Awana Nafirin
10	VIII C	Ayu Febriana Dwi Rositawati
11	VIII C	Azyur Rahman Zuhri
12	VIII C	Bayuk Nur A'yun
13	VIII D	Deni Irwanto
14	VIII D	Dewi Tamara Pratiwi
15	VIII D	Farid Syihabudin
16	VIII D	Fatiya Nur Azizah
17	VIII E	Febi Rista Nanda
18	VIII E	Febriyan Romandhika
19	VIII E	Ferdian Pratama
20	VIII E	Hanik Faizatun Nikmah
21	VIII F	Hasbi Azizah Elvida Dewi
22	VIII F	Isnaini Rizki Utami
23	VIII F	Ivan Mei Kurniawan
24	VIII F	Lutfi Nimas Titah
25	VIII G	M. Fasih Zunaidi

26	VIII G	Moch. Mas'ud Renaldi
27	VIII G	Mochamad Andrian Eka Putra
28	VIII G	Mohamad Iswanto
29	VIII H	Muhamad Miftahul Huda
30	VIII H	Nafisah Arifatus Sholihah
31	VIII H	Niluh Ayu Sekar Rini
32	VIII H	Nisa' Shoimah
33	VIII I	Nur Hayyun Farihah
34	VIII I	Nur Lum'atul Khoirot
35	VIII I	Puspita Ayu Wulandari
36	VIII I	Putri Rizki Amalia
37	VIII J	Reny Yulianti
38	VIII J	Sholahuddin
39	VIII J	Sholihati
40	VIII J	Yanuar Eka Pratama

Adapun data selengkapnya sebagai berikut :

- a. Data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara) sebagai hasil pengamatan pada guru dalam penataan ruang kelas. Untuk mengetahui tanggapan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII yang dipegang oleh Bu Muharning tentang pelaksanaan pengaturan ruang kelas adalah sebagai berikut :
 1. Adapun bentuk pengaturan ruang kelas yang dilaksanakan di MTsN Model Babat ini adalah seperti halnya pengaturan tempat duduk yang mana pengaturan tempat duduk ini selalu berubah setiap bulannya. Dan yang lebih hebatnya lagi pengaturan ruang kelas ini bukan atas pengaturan guru seperti yang sering di jumpai di sekolah-sekolah pada umumnya namun pengaturan ruang kelas ini dilakukan sendiri oleh siswa yang berada di ruang kelas itu sendiri. Mereka melakukan pengaturan ruang sesuai dengan perasaan mereka yang dapat membuat mereka merasa nyaman untuk belajar dikelas, sedangkan guru (wali kelas) hanya sebagai fasilitator saja. Selain itu pengaturan ruang kelas yang lainnya yakni dengan mendekorasi hiasan

maupun warna cat tembok kelas tersebut. begitu antusiasnya siswa dalam pengaturan ruang kelas ini sehingga kesan tegang didalam kelas bisa dipastikan tidak ada.

2. Guru Menjawab bahwa dengan adanya pengaturan ruang kelas yang berkala ini dapat membuat suasana di ruang kelas menjadi tidak monoton sehingga bukan Cuma murid saja yang enjoy dalam melaksanakan belajar namun guru pula merasakan hal serupa ketika memberikan pelajaran.
3. Dengan diadakannya pengaturan ruang dapat membuat setiap siswa aktif untuk mengikuti pelajaran di kelas. Bila ada salah satu siswa yang tidak aktif maka akan ketahuan sehingga guru dapat mengantisipasi keadaan ini, begitu pula ketika ada siswa yang kurang bisa mengerti pelajaran yang disampaikan oleh gurunya dapat dengan leluasa menanyakan kepada guru maupun kepada teman yang ada didekatnya (dengan pengaturan ruang kelas ini dapat memungkinkan setiap siswa berinteraksi satu sama lain dengan leluasa dalam pelajaran)
4. Dalam penerapan pengaturan ruang kelas ini, mayoritas semua siswa merasa senang sebab dapat membuat siswa lebih aktif disamping itu siswa dapat merasakan suasana baru disetiap bulannya sehingga perasaan bosan dalam belajar lebih bisa dikurangi oleh para siswa itu sendiri.
5. Respon yang diberikan dalam pengaturan ruang kelas ini cukup baik dengan aktifnya siswa dalam melakukan aktifitas kelas seperti diskusi dan lain sebagainya dan pula bentuk pengaturannya yang menentukan adalah siswa

bukan guru yang menjadi wali kelas maupun guru-guru yang lain. Mereka membuat bentuk kelasnya yang mereka sesuaikan dengan perasaannya untuk mencapai suatu kondisi kelas yang kondusif untuk belajar.

6. Terbukti bahwa dengan pengaturan ruang kelas ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang ada di rekapan nilai yang dibawa oleh wali kelas. Semakin fahamnya siswa terhadap materi pelajaran Aqidah Akhlak, maka ia akan menunjukkan sikap atau tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

b. Data yang diperoleh dari hasil Observasi

Pelaksanaan pengaturan ruang kelas dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) diamati oleh seorang pengamat setiap pertemuan. Untuk mengetahui dengan jelas kemampuan guru dalam pengaturan ruang kelas, peneliti menyajikan pada setiap pertemuan. Pengaturan ruang kelas pada pertemuan pertama dapat dilihat pada :

TABEL 4.6

HASIL OBSERVASI PENGATURAN RUANG KELAS
PERTEMUAN PERTAMA

No	Aspek Yang Diamati	Penelian				Jumlah rata-rata	Ket
		1	2	3	4		
I	Pendahuluan			√		3,50	Sangat Baik
	a. Mengingatn siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya				√		
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran				√		
	c. Memberikan motivasi kepada siswa						

	d. Menyampaikan pembelajaran yang akan digunakan			√		
II	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Menjelaskan materi secara singkat dengan ceramah</p> <p>b. Guru membuat tiga atau empat pertanyaan</p> <p>c. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil, jumlah anggota kelompok sama dengan jumlah soal, misalnya : soalnya lima maka setiap kelompok beranggotakan lima orang</p> <p>d. Guru memberi masing-masing siswa satu pertanyaan</p> <p>e. Guru meminta siswa menanyakan pada temannya tentang pertanyaan dan jawabannya</p> <p>f. Guru meminta siswa mendiskusikan pertanyaan dan jawabannya dalam kelompok</p> <p>g. Siswa diminta membuat laporan</p> <p>h. Guru mengumpulkan siswa dalam sub-sub kelompok yang telah diberi pertanyaan yang sama</p> <p>i. Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk menyatukan data mereka dan mengiktisarkannya</p> <p>j. Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk mempersentasikan kepada seluruh siswa</p>			√	3.40	Sangat Baik

II	Penutup a. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru dipelajari b. Memberikan tugas rumah c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya			√	√	3.33	Sangat Baik
I	Pengelolaan waktu			√		3	Baik
V	Susunan kelas a. Siswa Aktif b. Siswa antusias c. Guru antusias			√	√ √	3.66	Sangat Baik
Jumlah Rata-rata						3,37	Baik

Dari tabel diatas dapat diketahui penerapan pengaturan ruang kelas yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutupan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Untuk pendahuluan meliputi mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya, mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan pada prtemuan pertama mendapat nilai rata-rata 3.50 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sebelum memberikan materi baru, guru terlebih dahulu mengulas kembali materi yang sebelumnya telah dipelajari dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini. Pada pertemuan ini guru dapat memberikan motivasi kepada siswa yaitu dengan menceritakan sesuatu cerita untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Selain itu guru sangat jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan, sehingga siswa mudah untuk memahami tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan pertama ini.

Untuk kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan pertama guru mendapat nilai rata-rata 3.40 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Jumlah satu kelompok 4 orang sesuai dengan jumlah soal yang dibuat oleh guru dan sebelumnya guru dengan sangat jelas menyampaikan materi sangat singkat dengan ceramah. Kemudian guru memerintah siswa untuk mendiskusikan soal yang telah diterima atau memecahkan masalah dengan baik dan juga hal ini dikarenakan guru dalam melatih keterampilan kerja sama (diskusi) dengan baik yaitu dengan nilai 3. guru mampu membuat siswa mempunyai keberanian untuk bertanya, menanggapi atau menjawab pertanyaan, mengungkapkan ketidak setujuan dengan cara yang baik dan juga menyampaikan pendapat dengan baik. Guru juga sangat baik dalam mengamati tingkah laku setiap siswa dan mengamati setiap kelompok secara bergantian. Bentuknya adalah memberikan jawaban jika ada pertanyaan dari siswa dan dengan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain. Ketika ada salah satu kelompok yang membutuhkan bantuan dari guru, maka guru tidak segan-segan untuk memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan itu. Selain itu guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi, kemudian guru mengumpulkan siswa dalam sub-sub kelompok yang telah diberi pertanyaan yang sama dan memerintah tiap sub kelompok untuk menyatukan data mereka dan mengikhtisarkannya ini sudah baik yaitu dengan skor 3. selanjtnya guru meminta salah satu siswa dari tiap sub kelompok untuk mempersentasikan kepada seluruh siswa ini sangat baik yaitu dengan skor nilai 4

Untuk kegiatan guru dalam menutup pelajaran yang meliputi membimbing siswa membuat rangkuman atau konsep yang telah diperoleh pada pertemuan itu dan memberi tugas rumah mendapat nilai rata-rata 3.33 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan pada setiap akhir pertemuan guru tidak lupa untuk memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran dan mendapatkan nilai 3 yang berarti baik. Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi siswa aktif, siswa antusias dan guru antusias, mendapat nilai rata-rata 3.66 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah bisa mengelola kelas, serta siswa aktif dan antusias dalam melakukan pembelajaran pada pertemuan pertama ini.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan suasana kelas termasuk sangat baik. Sedangkan untuk pengelolaan waktu nilai rata-ratanya adalah 3 yang berarti sudah baik. Namun jumlah rata-rata keseluruhan hasil observasi pengaturan ruang kelas pada pertemuan pertama dengan nilai sebesar 3.37 maka pengaturan ruang kelas pada pertemuan kali ini sudah baik.

Untuk pengaturan ruang kelas pada pertemuan kedua dapat dilihat dari tabel berikut

TABEL 4.7
HASIL OBSERVASI PENGATURAN RUANG KELAS
PERTEMUAN KEDUA

No	Aspek Yang Diamati	Penelian				Jumlah rata-rata	Ket
		1	2	3	4		
I	Pendahuluan a. Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya b. Menjelaskan tujuan pembelajaran c. Memberikan motivasi kepada siswa d. Menyampaikan pembelajaran yang akan digunakan			√		3,75	Sangat Baik
II	Kegiatan Inti a. Menjelaskan materi secara singkat dengan ceramah b. Guru membuat tiga atau empat pertanyaan c. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil, jumlah anggota kelompok sama dengan jumlah soal, misalnya : soalnya lima maka setiap kelompok beranggotakan lima orang d. Guru memberi masing-masing siswa satu pertanyaan e. Guru meminta siswa menanyakan pada temannya tentang pertanyaan dan jawabannya f. Guru meminta siswa mendiskusikan pertanyaan dan jawabannya dalam kelompok g. Siswa diminta membuat laporan h. Guru mengumpulkan siswa dalam sub-sub kelompok yang telah diberi pertanyaan yang sama i. Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk menyatukan data mereka dan				√ √ √ √ √ √ √ √	3.60	Sangat Baik

	mengiktisarkannya j. Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk mempersentasikan kepada seluruh siswa				√		
II	Penutup a. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru dipelajari b. Memberikan tugas rumah c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya				√ √ √	3.66	Sangat Baik
I	Pengelolaan waktu				√	4	Baik
V	Susunan kelas a. Siswa Aktif b. Siswa antusias c. Guru antusias				√ √ √	4	Sangat Baik
Jumlah Rata-rata						3,81	Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat diketahui penerapan pengaturan ruang kelas yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut; untuk pendahuluan meliputi mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya danmengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan kedua nilai rata-rata sebesar 3,75 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan sebelum memberi materi baru, guru terlebih dahulu mengulas kembali materi yang sebelumnya telah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kedua kali ini. Selain itu guru juga sangat jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Sehingga siswa mudah untuk

memahami tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan kedua kali ini.

Untuk kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan kedua guru mendapatkan nilai rata-rata 3,60 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Jumlah satu kelompok terdiri dari 4 orang sesuai dengan jumlah soal yang dibuat oleh guru dan sebelumnya guru dengan sangat jelas menyampaikan materi secara singkat dengan ceramah. Guru memerintahkan siswa untuk mendiskusikan soal yang telah diterima atau memecahkan masalah dengan baik dan juga hal ini dikarenakan guru sudah mampu membuat siswa mempunyai keberanian untuk bertanya, menanggapi atau menjawab pertanyaan, mengungkapkan ketidak setujuan dengan cara yang baik dan juga menyampaikan pendapat dengan baik.

Guru juga sudah sangat baik dalam mengamati tingkah laku setiap siswa dan mengamati setiap kelompok secara bergantian yaitu memberikan jawaban jika ada pertanyaan dari siswa dan berkeliling dari satu kelompok kekelompok yang lain. Ketika ada salah satu kelompok yang membutuhkan bantuan dari guru, maka guru tidak segan-segan untuk memberikan bantuan pada kelompok yang membutuhkan itu, selain itu, guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi, kemudian guru mengumpulkan siswa dalam sub-sub kelompok yang telah diberi pertanyaan yang sama dan menunjuk salah satu dari sub kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan teman-temannya, ini sudah baik yakni dengan ditandai mendapat nilai empat.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pelajaran yang meliputi membimbing siswa membuat rangkuman atau konsep yang telah diperoleh pada pertemuan itu dan member tugas rumah mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan pada setiap kali ekhbir pertemuan guru tidak lupa untuk memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran mendapat nilai 4 yang berarti sangat baik. Sedangkan untuk Suasana kelas yang meliputi siswa aktif, siswa antusias dan guru antusias, mendapat nilai rata-rata 4 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah bias mengelola kelas, serta siswa aktif dan antusia dalam melakukan pembelajaran pada pertemuan kedua ini.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan suasana kelas termasuk sangat baik. Pada pertemuan kedua ini dengan nilai sebesar 3,81, maka penerapan pengaturan ruang kelas pada pertemuan kedua kali ini termasuk dalam ketgori sangat baik.

Untuk penerapan pengaturan ruang kelas selama dua pertemuan ini dapat dilihat bpada table berikut:

TABEL 4.8
HASIL OBSERVASI PENERAPAN PENGATURAN RUANG KELAS
DALAM DUA PERTEMUAN

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian		Jumlah rata-rata	Nilai kategori	Ket
		I	II			
I	Pendahuluan a. Mengingatnkan siswa kembali	3	3	3,0	3,62	Sangat Baik

	pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya	4	4	4,0		
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran	4	4	4,0		
	c. Memberikan motivasi kepada siswa	3	4	3,5		
	d. Menyampaikan pembelajaran yang akan digunakan					
II	Kegiatan Inti					Sangat Baik
	a. Menjelaskan materi secara singkat dengan ceramah	4	4	4,0	3,50	
	b. Guru membuat tiga atau empat pertanyaan	4	4	4,0		
	c. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil, jumlah anggota kelompok sama dengan jumlah soal, misalnya : soalnya lima maka setiap kelompok beranggotakan lima orang	3	4	3,5		
	d. Guru memberi masing-masing siswa satu pertanyaan	3	4	3,5		
	e. Guru meminta siswa menanyakan pada temannya tentang pertanyaan dan jawabannya	3	3	3,0		
	f. Guru meminta siswa mendiskusikan pertanyaan dan jawabannya dalam kelompok	3 3	3 3	3,0 3,0		
	g. Siswa diminta membuat laporan					
	h. Guru mengumpulkan siswa dalam sub-sub kelompok yang telah diberi pertanyaan yang sama	4	4	4,0		
	i. Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk menyatukan data mereka dan mengiktisarkannya	3	3	3,0		
	j. Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk	4	4	4,0		

	mempersentasikan kepada seluruh siswa					
II	Penutup a. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru dipelajari b. Memberikan tugas rumah c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	3 3 4	3 4 4	3,0 3,5 4,0	3,50	Sangat Baik
I	Pengelolaan waktu	3	4	3,5	3,50	Sangat Baik
V	Susunan kelas d. Siswa Aktif e. Siswa antusias f. Guru antusias	3 4 4	4 4 4	3,5 4,0 4,0	3,83	Sangat Baik
Jumlah Rata-rata		3,43	3,71	3,57	3,59	Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata penerapan pengaturan ruang kelas selama dua pertemuan, penerapan pengaturan ruang kelas sudah sangat baik yaitu dengan nilai rata-rata 3,59. Hal ini dikarenakan guru dalam menerapkan pengaturan ruang kelas mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan pertama guru bias menerapkan pengaturan ruang kelas dengan baik. Kemudian pada pertemuan kedua, guru sudah lebih baik bahkan sangat baik karena persiapannya lebih matang dari pada pertemuan yang sebelumnya. Dari bukti ini dapat dikatakan bahwa guru sudah benar-benar siap dalam menerapkan pengaturan ruang kelas ini karena guru sudah lebih ahli dalam mengatur siswanya sehingga kekacauan dalam kelas dapat diminimalisir bahkan dihilangkan.

Pelaksanaan pengaturan ruang kelas selama dua pertemuan ini yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : Untuk pendahuluan meliputi mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mangaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.selama dua pertemuan ini mendapat nilai 3,62 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sebelum memulai pembelajaran guru selalu mengulas kembali materi yang sudah dipahami dengan mengingatkan kembali materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada tiap pertemuan. Disamping itu guru selalu memberikan motivasi kepada siswa dengan lebih kreatif pada setiap pertemuannya mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua sudah sangat baik dan jelas sehingga siswa juga mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru mengenai tujuan pembelajaran dan metode yang digunakan pada tiap pertemuan.

Kegiatan inti pembelajaran selama dua pertemuan ini guru mendapatkan nilai rata-rata 3,50 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah mampu mambagi siswa kedalam kelonpok-kelompok kecil, jumlah satu kelompok terdiri dari 4 orang sesuai dengan jumlah soal yang dibuat oleh guru dan sebelumnya guru dengan sangat jelas menyampaikan materi secara singkat dengan ceramah. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk mendiskusikan soal yang telah diterima atau memecahkan masalah dengan baik selama dua pertemuan ini.Guru juga sudah sangat baik dalam mengatur setiap siswanya dan mengamati setiap kelompok secara

bergantian, yaitu memberikan jawaban jika ada pertanyaan dari siswa dan dengan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain serta ketika ada salah satu kelompok yang membutuhkan bantuan dari guru, maka guru tidak segan-segan untuk memberikan bantuan pada kelompok yang membutuhkan itu. Selain itu guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi. Kemudian guru mengumpulkan siswa dalam sub-sub kelompok yang telah diberikan pertanyaan yang sama dan meminta salah satu siswa sebagai perwakilan tiap sub kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan teman-temannya, untuk ini nilainya sudah sangat baik.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pembelajaran selama dua pertemuan yang meliputi membimbing siswa membuat rangkuman atau konsep yang telah diperoleh pada tiap pertemuan, memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya mendapatkan nilai rata-rata 3,50 yang berarti sangat baik. Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran selama dua pertemuan mendapat nilai rata-rata 3,50 yang sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah mampu mengelola waktu pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Sedangkan untuk suasana kelas selama dua pertemuan yang meliputi siswa aktif, siswa antusias, dan guru antusias, mendapatkan nilai rata-rata 3,83 yang berarti sangat baik.

Berdasarkan table 4.8 dapat dilihat keseluruhan rata-rata hasil observasi pelaksanaan pengaturan ruang kelas sebesar 3,59. Dengan demikian pelaksanaan

pengaturan ruang kelas pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq selama dua pertemuan termasuk didalam kategori sangat baik.

2. Prestasi Belajar Siswa Dalam Mempelajari Aqidah Akhlak Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Strategi Pengaturan Ruang Kelas

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTsN Model Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

a. Data yang diperoleh dari hasil angket

Data yang disajikan disini adalah rata-rata hasil angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas VIII MTsN Model Babat yang menjadi responden yaitu 40 orang siswa dengan jumlah pertanyaan 20 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut :

TABEL 4.9

HASIL ANGKET PENGATURAN RUANG KELAS

No	Item Pertanyaan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	56
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
5	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
7	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
8	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
11	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
12	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	57

14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	57
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
18	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	56
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	57
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
25	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	56
27	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
29	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
30	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
31	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	57
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
34	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
36	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
37	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	56
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	57
40	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
Total responden = 40																				2304	
Total skor pengaturan ruang kelas = 2304																					
Skor pengaturan ruang kelas rata-rata = 57,6																					

Sumber data : Hasil angket siswa

- b. Data yang diperoleh dari dokumen tentang hasil belajar dengan melihat nilai raport

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar yaitu adanya variasi nilai mulai angka 7 sampai dengan angka 9. Untuk mempermudah perhitungan peneliti membagi dua macam kategori nilai yaitu :

- a. Jika siswa memperoleh nilai 8 – 9 berarti prestasi siswa baik
- b. Jika siswa memperoleh nilai 6 – 7 berarti prestasi siswa cukup

TABEL 4.10
NILAI ULANGAN SISWA KELAS VII MTsN MODEL BABAT SEBELUM
MELAKSANAKAN PENGATURAN RUANG KELAS

Kelas	Nama	Nilai
VII A	Abdan Syakuro	9
VII A	Adinda Desya Safitri	9
VII A	Ahmad Quseiri	8
VII A	Ainiyatul Fitroh	9
VII B	Ahmad Khoirul Khosin	9
VII B	Alfi Nur Diana Aulia	8
VII B	Alvi Hasanati	7
VII B	Aulia Dinia	8
VII C	Awana Nafirin	9
VII C	Ayu Febriana	9
VII C	Azyur Rahman	8
VII C	Bayuk Nur A'yun	7
VII D	Deni Irwanto	8
VII D	Dewi Tamara Pratiwi	9
VII D	Farid Syihabuddin	9
VII D	Fatiya Nur Azizah	8
VII E	Febi Rista Nanda	8
VII E	Febriyan Rhomandika	9
VII E	Ferdian Pratama	7
VII E	Hanik faizatun Nikmah	7
VII F	Hasbi Azizah Elvida dewi	8
VII F	Isnaini Rizki Utama	8
VII F	Ivan Mei Kurniawan	8
VII F	Lutfi Nimas Titah	8
VII G	M.Fasih Zunaidi	7
VII G	Moch.Mas'ud Reinaldi	7
VII G	Mochamad Andriyan Eka Putra	6
VII G	Mohamad Iswanto	8
VII H	Muhamad Miftahul Huda	
VII H	Nafisah Arifatus Sholihah	8
VII H	Niluh Ayu Sekar Rini	7
VII H	Nisa' Shoimah	7
VII I	Nur Hayyun Farihah	8
VII I	Nur Lumi'atul Khoirot	5
VII I	Puspita Ayu Wulandari	8

VII I	Putri Rizki Amalia	8
VII J	Reny Yulianty	7
VII J	Rista Ardiana	8
VII J	Thoriq Kamil Habibi	7
VII J	Yulia Nur Rohmawati	8
Total responden = 40 Total nilai Aqidah Akhlaq = 306 Nilai Aqidah Akhlaq rata-rata = 7,65		306

Sumber : Analisis hasil evaluasi belajar

TABEL 4.11
NILAI ULANGAN SISWA KELAS VII MTsN MODEL BABAT SETELAH
MELAKSANAKAN PENGATURAN RUANG KELAS

Kelas	Nama	Nilai
VII A	Abdan Syakuro	8
VII A	Adinda Desya Safitri	8
VII A	Ahmad Quseiri	9
VII A	Ainiyatul Fitroh	8
VII B	Ahmad Khoirul Khosin	8
VII B	Alfi Nur Diana Aulia	8
VII B	Alvi Hasanati	8
VII B	Aulia Dinia	8
VII C	Awana Nafirin	8
VII C	Ayu Febriana	8
VII C	Azyur Rahman	8
VII C	Bayuk Nur A'yun	7
VII D	Deni Irwanto	8
VII D	Dewi Tamara Pratiwi	8
VII D	Farid Syihabuddin	8
VII D	Fatiya Nur Azizah	9
VII E	Febi Rista Nanda	8
VII E	Febriyan Rhomandika	8
VII E	Ferdian Pratama	9
VII E	Hanik faizatun Nikmah	7
VII F	Hasbi Azizah Elvida dewi	9
VII F	Isnaini Rizki Utama	7
VII F	Ivan Mei Kurniawan	9
VII F	Lutfi Nimas Titah	8
VII G	M.Fasih Zunaidi	9
VII G	Moch.Mas'ud Reinaldi	8
VII G	Mochamad Andriyan Eka Putra	8
VII G	Mohamad Iswanto	8

VII H	Muhamad Miftahul Huda	9
VII H	Nafisah Arifatus Sholihah	8
VII H	Niluh Ayu Sekar Rini	8
VII H	Nisa' Shoimah	8
VII I	Nur Hayyun Fariahah	9
VII I	Nur Lumi'atul Khoirot	8
VII I	Puspita Ayu Wulandari	9
VII I	Putri Rizki Amalia	8
VII J	Reny Yulianty	7
VII J	Rista Ardiana	8
VII J	Thoriq Kamil Habibi	7
VII J	Yulia Nur Rohmawati	8
Total responden = 40		324
Total nilai Aqidah Akhlaq = 324		
Nilai Aqidah Akhlaq rata-rata = 8,1		

Sumber : Analisis hasil evaluasi belajar

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah semua data tersebut disajikan, dan agar terdapat kecocokan didalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisis data.

1. Analisis data tentang Pengaturan ruang kelas

Setelah penulis mengadakan penelitian, maka penulis mendapatkan keterangan yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlaq di MTsN Model Babat bahwa pengaturan ruang kelas di sekolah tersebut sudah diterapkan. Hal ini bisa dibuktikan dari hasil angket yang penulis sebarakan pada responden atas pendapatnya tentang pelaksanaan pengaturan ruang kelas sebagaimana table berikut :

TABEL 4.12

PENERAPAN PENGATURAN RUANG KELAS

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Ya	40	38	95%
	b. Kadang-kadang		2	5%
	c. Tidak		-	-
			40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 95% responden menjawab ya, guru Aqidah Akhlaq Menerapkan pengaturan ruang kelas dan 5% responden menjawab kadang-kadang.

TABEL 4.13

PENGATURAN TEMPAT DUDUK

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya	40	38	95%
	b. Kadang-kadang		2	5%
	c. Tidak		-	-
			40	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden 95% Menjawab ya bahwa dan 5% menjawab kadang-kadang dilakukan pengaturan tempat duduk

TABEL 4.14

PENERAPAN DISKUSI SAAT DILAKSANAKAN PENGATURAN TEMPAT DUDUK

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya	40	38	95%
	b. Kadang-kadang		2	5%
	c. Tidak		-	-
			40	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden 95% Menjawab ya bahwa dan 5% menjawab kadang-kadang dilakukan diskusi kelompok saat dilakukan pengaturan tempat duduk

TABEL 4.15

KESERINGAN PENERAPAN PENGATURAN RUANG KELAS DALAM SATU SEMESTER

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Beberapa kali	40	40	100%
	b. 2 kali		-	-
	c. 1 kali		-	-
			40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 100% semua siswa menjawab beberapa kali dilakukan pengaturan ruang kelas terutama tentang pengaturan tempat duduk siswa yang selalu dilakukan perubahan setiap awal bulan sekali.

TABEL 4.16

KEAKTIFAN SISWA DALAM PELAJARAN

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Ya	40	37	92,5%
	b. Kadang-kadang		3	7,5%
	c. Tidak		-	-
			40	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 92,5% responden menjawab ya (Dapat meningkatkan keaktifan didalam kelas) dan 7,5% menjawab kadang-kadang aktif didalam kelas

TABEL 4.17

DENGAN PENERAPAN PENGATURAN RUANG KELAS MENARIK PERHATIAN SISWA

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya	40	38	95%
	b. Kadang-kadang		2	5%
	c. Tidak		-	-
			40	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 95% siswa merasa pengaturan ruang kelas ini sangat menarik dan hanya 5% menyatakan kadang-kadang menarik.

TABEL 4.18

**DENGAN PENERAPAN PENGATURAN RUANG KELAS MEMPERLUAS
PENGETAHUAN AQIDAH AKHLAQ**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya	40	38	95%
	b. Kadang-kadang		2	5%
	c. Tidak		-	-
			40	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden 95% merasa bahwa pengaturan ruang kelas ini memperluas pengetahuan Aqidah Akhlaqnya dan hanya 5% mengatakan kadang-kadang saja.

TABEL 4.19

PERASAAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Sangat Senang	40	35	87,5%
	b. Cukup Senang		5	12,5%
	c. Tidak Senang		-	-
			40	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden 87,5% merasa senang mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlaq dan 2,5% mengatakan cukup senang.

TABEL 4.20
PENGATURAN RUANG KELAS MENJADIKAN SISWA LEBIH KRITIS
TERHADAP MATERI PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Ya	40	30	75%
	b. Kadang-kadang		7	17,5%
	c. Tidak		3	7,5
			40	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden 75% Menjawab ya bahwa dengan pengaturan ruang kelas ini dapat berpengaruh Kekritisn siswa terhadap materi aqidah akhlaq,17,5% menjawab kadang-kadang dan 7,5% responden menjawab tidak.

TABEL 4.21
DENGAN PENGATURAN RUANG KELAS SISWA BERKEINGINAN UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJARNYA

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	d. Ya	40	38	95%
	e. Kadang-kadang		2	5%
	f. Tidak		-	-
			40	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden 95% Menjawab ya bahwa dengan pengaturan ruang kelas ini dapat berpengaruh terhadap keinginan siswa untuk meningkatkan prestasinya dan 5% menjawab kadang-kadang.

Dari hasil angket tersebut diatas dapat diketahui prosesntase dari masing-masing alternatif jawaban, yaitu :

- a. Alternatif jawaban a dengan jumlah frekuensi 370 bernilai 926 %
- b. Alternatif jawaban b dengan jumlah frekuensi 27 bernilai 67,5%

c. Alternatif jawaban c dengan jumlah frekuensi 3 bernilai 7,5%

Sedangkan untuk menganalisa pengaturan ruang kelas dalam bidang mata pelajaran Aqidah Akhlak, penulis menggunakan rumus prosentase dan untuk itu terlebih dicari prosentase jawaban a karena merupakan jawaban ideal.

Dari table diatas dapat diketahui bahwa jumlah prosentase jawaban ideal yaitu 1785% dari jumlah item sebanyak 10. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{926}{10} = 92,5\%$$

76%-100% tergolong baik

56%-75% tergolong cukup

40%-55% tergolong kurang baik

Kurang dari 40% tergolong sangat kurang

Berdasarkan standart yang telah penulis tetapkan, maka nilai 92,5% tergolong baik, karena berada antara 76%-100%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengaturan ruang kelas di MTsN Model Babat tergolong baik.

2. Analisis Data Tentang Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTsN Model Babat Setelah Dan Sesudah Menerapkan Pengaturan Ruang Kelas

Untuk menganalisa data tentang peningkatan prestasi belajar siswa MTsN Model Babat, penulis menggunakan rumus mean, yaitu:

$M = \frac{X}{N}$

keterangan : M = Mean atau rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

Dari table 4.10 dan 4.11 didapatkan jumlah sebanyak 306 dan 324 setelah itu penulis substitusikan kedalam rumus

$$\frac{306}{40} = 7,6 \quad \text{dan} \quad \frac{324}{40} = 8,1$$

Nilai dari tabel 4.10 tersebut baik dikonsultasikan dengan kriteria raport siswa MTsN Model Babat menunjukkan cukup sedangkan pada tabel 4.11 menunjukkan kriteria baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa di bidang studi Aqidah Akhlak kelas VIII MTsN Model Babat .

3. Analisis Data Tentang Strategi Pengaturan Ruang Kelas Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelaksanaan pengaturan ruang kelas terhadap peningkatan prestasi belajar bidang pelajaran Aqidah Akhlaq di MTsN Model Babat, penulis menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Jumlah populasi

XY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X : Jumlah seluruh skor X

Y : jumlah skor Y

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variabel x (hasil angket tentang pelaksanaan pengaturan ruang kelas) dan variabel y (nilai raport) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21

**KORELASI VARIABEL X DAN VARIABEL Y SEBELUM PENGATURAN
RUANG KELAS**

No. Responden	Jumlah Skor Variabel X	Jumlah skor Variabl Y
1	2	3
1	57	9
2	56	9
3	59	8
4	58	9
5	57	9
6	58	8
7	57	7
8	57	8
9	59	9
10	57	9
11	58	8
12	56	7
13	57	8
14	58	9
15	57	9
16	59	8
17	58	8
18	58	9
19	59	7
20	56	7
21	59	8
22	57	8
23	58	8
24	58	8

25	57	7
26	56	7
27	57	6
28	58	8
29	58	
30	57	8
31	57	7
32	57	7
33	59	8
34	57	5
35	60	8
36	58	8
37	56	7
38	60	8
39	57	7
40	57	8
	2304	306

Tabel 4.22

KORELASI VARIABEL X DAN VARIABEL Y SESUDAH PENGATURAN

RUANG KELAS

No. Responden	Jumlah Skor Variabel X	Jumlah skor Variabl Y
1	2	3
1	57	8
2	56	8
3	59	9
4	58	8
5	57	8
6	58	8
7	57	8
8	57	8
9	59	8
10	57	8
11	58	8
12	56	7
13	57	8
14	58	8
15	57	8

16	59	9
17	58	8
18	58	8
19	59	9
20	56	7
21	59	9
22	57	7
23	58	9
24	58	8
25	57	9
26	56	8
27	57	8
28	58	8
29	58	9
30	57	8
31	57	8
32	57	8
33	59	9
34	57	8
35	60	9
36	58	8
37	56	7
38	60	8
39	57	7
40	57	8
	2304	324

TABEL 4.23

KORELASI PRODUCT MOMENT UNTUK MENGETAHUI SEBELUM
MELAKSANAKAN PENGATURAN RUANG KELAS TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ

No	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2
1	57	9	513	3249	81
2	56	9	504	3136	81
3	59	8	472	3481	64
4	58	9	522	3364	81
5	57	9	513	3249	81
6	58	8	464	3264	64

7	57	7	399	3249	46
8	57	8	456	3249	64
9	59	9	531	3481	81
10	57	9	513	3249	81
11	58	8	464	3364	64
12	56	7	392	3136	46
13	57	8	456	3249	64
14	58	9	522	3364	81
15	57	9	513	3249	81
16	59	8	472	3481	64
17	58	8	464	3364	64
18	58	9	522	3364	81
19	59	7	413	3481	46
20	56	7	392	3136	46
21	59	8	472	3481	64
22	57	8	456	3249	64
23	58	8	464	3364	64
24	58	8	464	3364	64
25	57	7	399	3249	46
26	56	7	392	3136	46
27	57	6	342	3249	36
28	58	8	464	3364	64
29	58			3364	
30	57	8	456	3249	64
31	57	7	399	3249	46
32	57	7	399	3249	46
33	59	8	472	3481	64
34	57	5	258	3249	25
35	60	8	480	3600	64
36	58	8	464	3364	64
37	56	7	392	3136	46
38	60	8	480	3600	64
39	57	7	399	3249	46
40	57	8	456	3249	64
	2304	306	17605	132754	2402

Adapun langkah perhitungan tabel di atas adalah :

- a. Menjumlahkan subyek penelitian, diperoleh $N = 40$
- b. Menjumlahkan skor variabel X, diperoleh $X = 2304$
- c. Menjumlahkan skor variabel Y, diperoleh $Y = 306$

- d. Memperkalikan skor variabel X dengan variabel Y (yaitu = XY), setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh XY = 17605
- e. Mengkuadratkan skor variabel X (X^2) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $\sum X^2 = 132754$
- f. Mengkuadratkan skor variabel Y (Y^2) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $\sum Y^2 = 2402$
- g. Mencari r_{xy} dengan rumus

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{40 \times 17605 - (2304)(306)}{\sqrt{[40 \times 132754 - (2304)^2][40 \times 2402 - (306)^2]}} \\
 &= \frac{704200 - 706320}{\sqrt{[5310160 - 5308416][96080 - 93636]}} \\
 &= \frac{-824}{\sqrt{1744 \times 2444}} \\
 &= \frac{-824}{\sqrt{4262336}} \\
 &= \frac{-824}{\sqrt{2064.54256434}} \\
 &= -0,3991
 \end{aligned}$$

TABEL 4.24
 KORELASI PRODUCT MOMENT UNTUK MENGETAHUI SESUDAH
 MELAKSANAKAN PENGATURAN RUANG KELAS TERHADAP PRESTASI
 BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ

No	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2
1	57	8	456	3249	64
2	56	8	448	3136	64
3	59	9	531	3481	81
4	58	8	464	3364	64
5	57	8	456	3249	64
6	58	8	464	3264	64
7	57	8	456	3249	64
8	57	8	456	3249	64
9	59	8	472	3481	64
10	57	8	456	3249	64
11	58	8	464	3364	64
12	56	7	392	3136	49
13	57	8	456	3249	64
14	58	8	464	3364	64
15	57	8	456	3249	64
16	59	9	531	3481	81
17	58	8	464	3364	64
18	58	8	464	3364	64
19	59	9	531	3481	81
20	56	7	392	3136	49
21	59	9	531	3481	81
22	57	7	399	3249	49
23	58	9	522	3364	81
24	58	8	464	3364	64
25	57	9	513	3249	81
26	56	8	448	3136	64
27	57	8	465	3249	64
28	58	8	464	3364	64
29	58	9	522	3364	81
30	57	8	456	3249	64
31	57	8	456	3249	64
32	57	8	456	3249	64
33	59	9	531	3481	81
34	57	8	456	3249	64

35	60	9	540	3600	81
36	58	8	464	3364	64
37	56	7	392	3136	49
38	60	8	480	3600	64
39	57	7	399	3249	49
40	57	8	456	3249	64
	2304	324	18678	132754	2638

Adapun langkah perhitungan tabel di atas adalah :

- h. Menjumlahkan subyek penelitian, diperoleh $N = 40$
- i. Menjumlahkan skor variabel X, diperoleh $X = 2304$
- j. Menjumlahkan skor variabel Y, diperoleh $Y = 324$
- k. Memperkalikan skor variabel X dengan variabel Y (yaitu = XY), setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $XY = 18678$
- l. Mengkuadratkan skor variabel X (X^2) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $X = 132754$
- m. Mengkuadratkan skor variabel Y (Y^2) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $Y = 2638$
- n. Mencari r_{xy} dengan rumus

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{40 \times 18678 - (2304)(324)}{\sqrt{[40 \times 132754 - (2304)^2][40 \times 2638 - (324)^2]}} \\
 &= \frac{747120 - 746496}{\sqrt{[5310160 - 5308416][105520 - 104976]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{624}{\sqrt{1744 \times 544}} \\
&= \frac{624}{\sqrt{948736}} \\
&= \frac{624}{\sqrt{974.03080}} \\
&= 0,640
\end{aligned}$$

- o. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dan menarik kesimpulan.

Setelah nilai r_{xy} maka langkah yang paling akhir adalah menguji apakah nilai “r” berarti atau tidak atas taraf 5% dan 1%.

Sedangkan untuk mengetahui hipotesa kerja atau hipotesa nol yang diterima, maka kerja “r” tersebut harus dikonsultasikan pada tabel nilai “r” product moment. Apabila dalam perhitungan nanti lebih besar dari pada harga yang tertera dalam tabel ini maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima demikian juga sebaliknya.

Harga “r” dalam skripsi ini adalah 0,640 kemudian dikonsultasikan langsung pada tabel nilai “r” product moment yang sebelumnya harus dicarikan dulu derajat bebasnya (db) atau degree freedomnya (df) dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Df = N - nr}$$

Keterangan : df = Degree of freedom

N = Number of cases

Nr = banyaknya variabel yang dikonsultasikan

Maka $df = N - nr$

$$= 40 - 2 = 38$$

Dengan demikian dapat diketahui, bahwa df sebesar 38 pada tabel nilai “ r ” product moment pada taraf signifikan 5% adalah 0,320 sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,413. dari hasil konsultasi tersebut dapat diketahui bahwasanya r_{xy} lebih besar dari pada nilai tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%.

Jadi kesimpulan yang dapat penulis tarik adalah H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga yang berlaku adalah hipotesa yang berbunyi “ada pengaruh pengaturan ruang kelas terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Aqidah Akhlaq di MTsN Model Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengaturan ruang kelas terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Aqidah Akhlaq di MTsN model kecamatan Babat Kabupaten Lamongan dapat diinterpretasikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.25

INTERPRETASI NILAI “r” PRODUCT MOMENT

Besarnya “r” Product Moment (r _{xy})	Interpresentasi
0.0 - 0.20	➤ Antara variabel X dari variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0.20 - 0.40	➤ Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0.40 - 0.70	➤ Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0.70 - 0.90	➤ Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0.90 - 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi dan sangat kuat

Sumber : Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Iqbal Hasan

Maka dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,640 dan pada tabel interpretasi menyatakan bahwa $r = 0,40$ sampai dengan 0,70 menunjukkan bahwa antara variabel x dan y terdapat korelasi sedang atau cukup baik .

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaturan ruang kelas terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTsN Model kecamatan babat Kabupaten Lamongan dapat dikatakan mempunyai korelasi sedang atau cukup baik.